

Identifikasi Liquefaksi Daerah Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Dari hasil penelitian didapatkan jenis tanah di wilayah ini merupakan pasir bergradasi seragam dengan kedalaman 0,8-13,4 m. 34 data N-SPT yang dipergunakan berada di sekitar Kota Bantul, dengan muka air tanah yang dipergunakan adalah yang paling dangkal diantara muka air tanah lainnya.

Terjadinya gempa pada 27 Mei 2006 menghasilkan deformasi lahan yang menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan landform, ditambah dengan kondisi geologi dan seismik di daerah sekitar Daerah Istimewa Yogyakarta semakin membantu proses liquefaksi.

Penyebab terjadinya liquefaksi tersebut diantaranya seperti faktor litologi tanah yang bersifat lepas (selang-seling pasir, kerikil, lanau, & lempung vulkanik), kedalaman air tanah dangkal, dan dekatnya lokasi pada sumber gempa bumi. Lapisan sedimen yang tebal & lunak menambah intensitas guncangan sehingga tanah kehilangan resistibility dan terjadi liquefaksi.

Date: / /

nilai ground & shear lokasi sekitar kejadian 'Liquifikasi'
juga disesuaikan dengan sebaran lokasi kejadian
dimana ground shear strain ini terletak dibagian
Selatan DIY.

Daerah bantul yang terletak dekat dengan
Parahan Opak juga menjadi faktor penambah
terjadinya 'Liquifikasi'.